

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

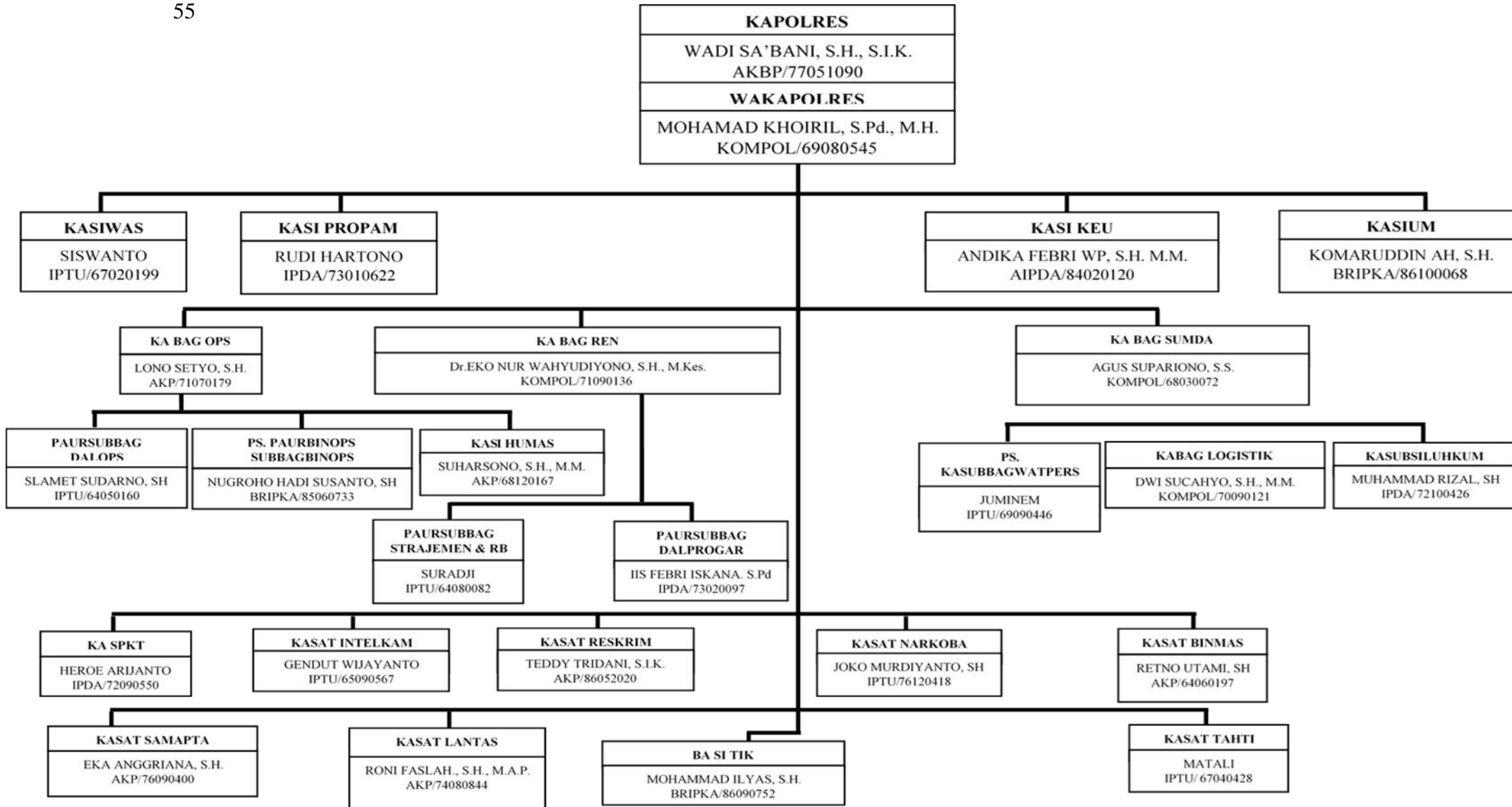
##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Polres Probolinggo Kota**

Polres Probolinggo Kota sebelum berlokasi Jl. Dr. Moch Saleh No.34, Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67219 saat ini memiliki sejarah yang cukup panjang. Berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.Pol : Kep/ 30/ VI/ 2004 tentang pembentukan 109 Polres dengan status Polres Persiapan dan ditindak lanjuti oleh surat Keputusan Kepala Kepolisian Jawa Timur No.Pol : Skep/ 976/ XII/ 2004 tanggal 21 Desember 2004 tentang pengukuhan empat Polres Persiapan diwilayah Polda Jatim. Berdasarkan surat Perintah Kapolda Jatim No.Pol : Sprin/ 543/ XII/ 2004 tentang penunjukan pejabat sebagai Kapolres Persiapan yaitu AKBP Goenawan Dwiyanto, S.H., M.H. Setelah dikukuhkan Probolinggo resmi menjadi 2 Polres yaitu Polres Kota /Kab Probolinggo. Untuk fasilitas gedung Polres Persiapan Kota Probolinggo seharusnya menempati gedung yang semula ditempati oleh Polres Probolinggo, namun dikarenakan pembangunan gedung Polres Probolinggo yang berada di Kraksaan Probolinggo belum selesai di bangun yang dimana dilaksanakan pembangunanya pada tahun 2007 dan diperkirakan selesai di bangun pada bulan Agustus 2008, maka Polres Persiapan Kota Probolinggo pinjam pakai gedung milik KH.

Abdul Hafidz Aminudin pengasuh Yayasan Syeh Abdul Qodir Al-Jaelani yang berlokasi di Jl. Anggrek No.2 Kota Probolinggo sampai Agustus 2008. Pada bulan Maret 2008 ternyata pembangunan gedung Polres Probolinggo sudah selesai sehingga Polres Persiapan Kota Probolinggo berpindah tempat di Jl. Dr. Moch Saleh No.34, Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67219 pada masa kepemimpinan AKBP Drs. Achmad Yani dan sebelum pindah sudah berstatus Polresta Probolinggo.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi Polres Probolinggo Kota**

Struktur organisasi merupakan garis suatu kepemimpinan yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun organisasi, dimana setiap individu atau anggota sebagai sumber daya manusia pada lingkup organisasi tersebut dengan memiliki posisi dan fungsinya masing-masing



Gambar 2 : Struktur Organisasi Polres Probolinggo Kota

Sumber : Data Polres Probolinggo Kota, 2022

### 4.1.3 Deskripsi Responden

Responden di dalam penelitian ini berjumlah 72 orang yang merupakan anggota Polri di Polres Probolinggo Kota. Deskripsi responden pada penelitian ini meliputi : jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

#### 1. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin pada responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Karakteristik Jenis Kelamin Pada Responden**

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	65	90.3	90.3	90.3
	PEREMPUAN	7	9.7	9.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022

Tabel 3 merupakan karakteristik jenis kelamin pada responden. Dapat dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 72 responden terdapat 65 atau 90,3% responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan 7 atau 9,7% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dikatakan mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

#### 2. Usia

Karakteristik usia pada responden dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Karakteristik Usia Pada Responden**

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	26	36.1	36.1	36.1
	31-40	35	48.6	48.6	84.7
	41-50	7	9.7	9.7	94.4
	> 50	4	5.6	5.6	100.0
Total		72	100.0	100.0	

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Tabel 4 merupakan karakteristik usia pada responden. Dapat dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 72 responden terdapat 26 atau 36,1% responden memiliki rentang usia 21-30 tahun. Selanjutnya terdapat 35 atau 48,6% responden memiliki rentang usia 31- 40 tahun, terdapat 7 atau 9,7% responden memiliki rentang usia 41- 50 tahun dan terdapat 4 atau 5,6% responden memiliki rentang usia >50 tahun. Hal ini dapat dikatakan mayoritas responden dalam penelitian ini berusia rentang 21-30 tahun.

### 3. Pendidikan Terakhir

Karakteristik pendidikan terakhir pada responden dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden**

PENDIDIKAN_TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	27	37.5	37.5	37.5
	S1	42	58.3	58.3	95.8
	S2	3	4.2	4.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Tabel 5 merupakan karakteristik pendidikan terakhir pada responden. Dapat dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 72 responden terdapat 27 atau 37,5% responden memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA. Sedangkan terdapat 42 atau 58,3% responden memiliki jenjang pendidikan terakhir S1 dan terdapat 3 atau 4,2% responden memiliki jenjang pendidikan terakhir S2. Hal ini dapat dikatakan mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki jenjang pendidikan terakhir S1.

#### 4.1.4 Penilaian Responden

Rekaptulasi penilaian responden terhadap kuesioner yang telah diberikan kepada 72 anggota Polri Polres Probolinggo Kota diantaranya: remunerasi, kecerdasan emosional, kompetensi dan kinerja.

##### 1. Remunerasi ( $X_1$ )

Penilaian responden terhadap pertanyaan kuesioner variabel independen remunerasi ( $X_1$ ) sebagai mana pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Perhitungan Penilaian Responden Terhadap**  
**Variabel Remunerasi**

No	Item Pernyataan	Frekuensi jawaban										Jumlah
		SS	F	ST	F	CS	F	TS	F	STS	F	
		5		4		3		2		1		
1	Pernyataan 1	40	56%	32	44%	0	0%	0	0%	0	0%	72
2	Pernyataan 2	38	53%	34	47%	0	0%	0	0%	0	0%	72
3	Pernyataan 3	47	65%	24	33%	1	1%	0	0%	0	0%	72
4	Pernyataan 4	43	60%	28	39%	1	1%	0	0%	0	0%	72
5	Pernyataan 5	42	58%	30	42%	0	0%	0	0%	0	0%	72
6	Pernyataan 6	38	53%	34	47%	0	0%	0	0%	0	0%	72
<b>Jumlah</b>		<b>248</b>		<b>182</b>		<b>2</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>432</b>
<b>Presentase</b>		<b>57,4%</b>		<b>42,1%</b>		<b>0,5%</b>		<b>-</b>		<b>-</b>		<b>100%</b>

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 6 diatas, dapat diketahui penilaian dari 72 responden terhadap pernyataan kuesioner variabel independen remunerasi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa terdapat 57,4% responden menyatakan sangat setuju dan 42,1% responden menyatakan setuju. Sedangkan 0,5% responden menyatakan cukup setuju.

Berdasarkan hasil pernyataan responden di atas dengan menggabungkan nilai pernyataan sangat setuju dan pernyataan setuju yang berjumlah 99,5% menunjukkan bahwa variabel independen remunerasi pada anggota Polri Polres Probolinggo Kota sudah sangat baik.

## 2. Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

Penilaian responden terhadap pertanyaan kuesioner variabel independen kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebagai mana pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Perhitungan Penilaian Responden Terhadap**  
**Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Item Pernyataan	Frekuensi jawaban										Jumlah
		SS	F	ST	F	CS	F	TS	F	STS	F	
		5		4		3		2		1		
1	Pernyataan 1	26	36%	42	58%	4	6%	0	0%	0	0%	72
2	Pernyataan 2	34	47%	31	43%	7	10%	0	0%	0	0%	72
3	Pernyataan 3	26	36%	43	60%	3	4%	0	0%	0	0%	72
4	Pernyataan 4	36	50%	36	50%	0	0%	0	0%	0	0%	72
5	Pernyataan 5	26	36%	44	61%	2	3%	0	0%	0	0%	72
6	Pernyataan 6	42	58%	30	42%	0	0%	0	0%	0	0%	72
<b>Jumlah</b>		<b>190</b>		<b>226</b>		<b>16</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>432</b>
<b>Presentase</b>		<b>44,0%</b>		<b>52,3%</b>		<b>3,7%</b>		<b>-</b>		<b>-</b>		<b>100%</b>

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 7 diatas, dapat diketahui penilaian dari 72 responden terhadap pernyataan kuesioner variabel independen kecerdasan emosioan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa terdapat 44,0% responden menyatakan sangat setuju dan 52,3% responden menyatakan setuju. Sedangkan 3,7% responden menyatakan cukup setuju.

Berdasarkan hasil pernyataan responden di atas dengan menggabungkan nilai pernyataan sangat setuju dan pernyataan setuju yang berjumlah 96,3% menunjukkan bahwa variabel independen kecerdasan emosional pada anggota Polri Polres Probolinggo Kota sudah sangat baik.

### 3. Kompetensi ( $X_3$ )

Penilaian responden terhadap pertanyaan kuesioner variabel independen Kompetensi ( $X_3$ ) sebagai mana pada tabel 8.



**Tabel 8**  
**Perhitungan Penilaian Responden Terhadap**  
**Variabel Kompetensi**

No	Item Pernyataan	Frekuensi jawaban										Jumlah
		SS	F	ST	F	CS	F	TS	F	STS	F	
		5		4		3		2		1		
1	Pernyataan 1	26	36%	46	64%	0	0%	0	0%	0	0%	72
2	Pernyataan 2	35	49%	36	50%	1	1%	0	0%	0	0%	72
3	Pernyataan 3	30	42%	41	57%	1	1%	0	0%	0	0%	72
4	Pernyataan 4	32	44%	35	49%	5	7%	0	0%	0	0%	72
5	Pernyataan 5	33	46%	37	51%	2	3%	0	0%	0	0%	72
6	Pernyataan 6	29	40%	42	58%	1	1%	0	0%	0	0%	72
<b>Jumlah</b>		<b>185</b>		<b>237</b>		<b>10</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>432</b>
<b>Presentase</b>		<b>42,8%</b>		<b>54,9%</b>		<b>2,3%</b>		<b>-</b>		<b>-</b>		<b>100%</b>

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 8 diatas, dapat diketahui penilaian dari 72 responden terhadap pernyataan kuesioner variabel independen kompetensi ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa terdapat 42,8% responden menyatakan sangat setuju dan 54,9% responden menyatakan setuju. Sedangkan 2,3% responden menyatakan cukup setuju.

Berdasarkan hasil pernyataan responden di atas dengan menggabungkan nilai pernyataan sangat setuju dan pernyataan setuju yang berjumlah 97,7% menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi pada anggota Polri Polres Probolinggo Kota sudah sangat baik.

#### 4. Kinerja (Y)

Penilaian responden terhadap pertanyaan kuesioner variabel dependen Kinerja (Y) sebagai mana pada tabel 9.

**Tabel 9**  
**Perhitungan Penilaian Responden Terhadap**  
**Variabel Kinerja**

No	Item Pernyataan	Frekuensi jawaban										Jumlah
		SS	F	ST	F	CS	F	TS	F	STS	F	
		5		4		3		2		1		
1	Pernyataan 1	38	53%	30	42%	4	6%	0	0%	0	0%	72
2	Pernyataan 2	27	38%	45	63%	0	0%	0	0%	0	0%	72
3	Pernyataan 3	36	50%	35	49%	1	1%	0	0%	0	0%	72
4	Pernyataan 4	30	42%	42	58%	0	0%	0	0%	0	0%	72
5	Pernyataan 5	30	42%	42	58%	0	0%	0	0%	0	0%	72
6	Pernyataan 6	31	43%	41	57%	0	0%	0	0%	0	0%	72
<b>Jumlah</b>		<b>192</b>		<b>235</b>		<b>5</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>432</b>
<b>Presentase</b>		<b>44,4%</b>		<b>54,4%</b>		<b>1,2%</b>		<b>-</b>		<b>-</b>		<b>100%</b>

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 9 diatas, dapat diketahui penilaian dari 72 responden terhadap pernyataan kuesioner variabel dependen kinerja (Y) menunjukkan bahwa terdapat 44,4% responden menyatakan sangat setuju dan 54,4% responden menyatakan setuju. Sedangkan 1,2% responden menyatakan cukup setuju.

Berdasarkan hasil pernyataan responden di atas dengan menggabungkan nilai pernyataan sangat setuju dan pernyataan setuju yang berjumlah 98,8% menunjukkan bahwa variabel ndependen kinerja pada anggota Polri Polres Probolinggo Kota sudah sangat baik.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menerangkan sejauh mana ketepatan atau ketelitian pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan cara

membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Perhitungan dalam uji validitas ini menggunakan IBM SPSS statistics 23.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel 5% (72 - 2 = 70)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Remunerasi (X<sub>1</sub>)</b>			
1	0,637	0,231	Valid
2	0,790	0,231	Valid
3	0,616	0,231	Valid
4	0,762	0,231	Valid
5	0,618	0,231	Valid
6	0,790	0,231	Valid
<b>Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)</b>			
1	0,683	0,231	Valid
2	0,383	0,231	Valid
3	0,690	0,231	Valid
4	0,629	0,231	Valid
5	0,739	0,231	Valid
6	0,631	0,231	Valid
<b>Kompetensi (X<sub>3</sub>)</b>			
1	0,607	0,231	Valid
2	0,654	0,231	Valid
3	0,545	0,231	Valid
4	0,575	0,231	Valid
5	0,669	0,231	Valid
6	0,690	0,231	Valid

Kinerja (Y)			
1	0,570	0,231	Valid
2	0,630	0,231	Valid
3	0,553	0,231	Valid
4	0,591	0,231	Valid
5	0,575	0,231	Valid
6	0,610	0,231	Valid

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 10 hasil uji validitas di atas dapat diketahui seluruh item pertanyaan untuk variabel remunerasi, kecerdasan emosional, kompetensi dan kinerja memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan jika seluruh pertanyaan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap pernyataan pada suatu kuesioner dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha  $>$  0,60". Perhitungan dalam uji validitas ini menggunakan IBM SPSS statistics 23.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Pernyataan (N)	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
X <sub>1</sub>	6 item	0,795	0,60	Reliabel
X <sub>2</sub>	6 item	0,670	0,60	Reliabel
X <sub>3</sub>	6 item	0,681	0,60	Reliabel
Y	6 item	0,616	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 11 hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui masing-masing item pertanyaan pada variabel remunerasi ( $X_1$ )  $0,795 > 0,60$ , kecerdasan emosional ( $X_2$ )  $0,670 > 0,60$ , kompetensi ( $X_3$ )  $0,681 > 0,60$  dan kinerja ( $Y$ )  $0,616 > 0,60$  yang dimana semua memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas ini untuk melakukan perbandingan antara data yang di miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data peneliti. Pada uji normalitas ini dapat melihat hasil uji *Kolmogorov Smirnov*, jika suatu nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dimana dalam suatu pengujian dapat dikatakan memiliki model regresi yang baik apabila mempunyai suatu nilai residual yang berdistribusi normal. Perhitungan dalam uji normalitas ini menggunakan IBM SPSS statistics 23.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13610562
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.049
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 12 hasil uji normalitas di atas dapat diketahui pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki nilai Sig 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas lainnya dalam suatu model.

Ada beberapa dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas ini yaitu dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dimana jika terdapat nilai VIF lebih kecil dari 10 maka data dianggap tidak memiliki multikolinieritas. Juga dapat menguji dengan membandingkan nilai *tolerance value*

yang dimana jika terdapat nilai *tolerance value* lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka data dianggap memiliki multikolinieritas.

Dimana dalam suatu pengujian dikatakan memiliki model regresi yang baik jika tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas lainnya. Perhitungan dalam uji multikolinieritas ini menggunakan IBM SPSS statistics 23.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.015	2.369		.851	.398		
REMUNERASI	.365	.070	.426	5.179	.000	.839	1.192
KECERDASAN EMOSIONAL	.341	.078	.382	4.389	.000	.749	1.335
KOMPETENSI	.210	.085	.231	2.477	.016	.655	1.527

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 13 hasil uji multikolinieritas di atas dapat diketahui, nilai toleransi untuk Remunerasi ( $X_1$ ) sebesar 0,839. Sedangkan hasil nilai toleransi untuk kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 0,749 dan hasil nilai toleransi untuk Kompetensi ( $X_3$ ) sebesar 0,655. Dilihat dari nilai toleransi masing-masing variabel independen yang memiliki nilai toleransi  $> 0,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

Begitu juga jika dilihat dari nilai VIF pada tabel 13 di atas, diperoleh hasil nilai VIF untuk Remunerasi ( $X_1$ ) sebesar 1,192 dan hasil

nilai VIF untuk kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 1,335. Sementara nilai VIF untuk kompetensi ( $X_3$ ) diperoleh hasil sebesar 1,527. Dengan perolehan hasil nilai VIF masing-masing variabel independen yang memiliki nilai di bawah 10. sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini untuk menguji perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yang dimana jika terdapat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun sebaliknya jika terdapat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dimana dalam suatu pengujian dikatakan memiliki model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dalam uji heteroskedastisitas ini menggunakan IBM SPSS statistics 23.



**Tabel 14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.223	1.466		1.516	.134
REMUNERASI	.021	.044	.061	.475	.636
KECERDASAN EMOSIONAL	.048	.048	.135	1.004	.319
KOMPETENSI	-.121	.053	-.333	-2.307	.124

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Pada tabel 14 hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui, nilai signifikansi variabel remunerasi sebesar 0,636, variabel kecerdasan emosional sebesar 0,319 dan variabel kompetensi sebesar 0,124. Dengan perolehan signifikansi semua variabel  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwasanya dalam model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.597	1.161	2.072

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, REMUNERASI, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 15 hasil autokorelasi di atas dapat diketahui, nilai Durbin-Watson (D-W) dalam penelitian ini sebesar 2,072. Dimana mengacu pada point b angka D-W di antara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dalam model ini tidak ada autokorelasi.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linear berganda

Uji regresi linear berganda ini untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.015	2.369		.851	.398		
	REMUNERASI	.365	.070	.426	5.179	.000	.839	1.192
	KECERDASAN EMOSIONAL	.341	.078	.382	4.389	.000	.749	1.335
	KOMPETENSI	.210	.085	.231	2.477	.016	.655	1.527

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 16 hasil uji analisis regresi linear berganda di atas dapat diketahui, nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 2,015 dan untuk remunerasi ( $X_1$ ) (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,365 sementara kecerdasan emosional ( $X_2$ ) (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,341. Begitupun untuk kompetensi ( $X_3$ ) (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,210. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,015 + 0,365X_1 + 0,341X_2 + 0,210X_3$$

Yang artinya :

1. Nilai konstanta kinerja (Y) sebesar 2,015 yang menyatakan jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  sama dengan nol yaitu remunerasi, kecerdasan emosional dan kompetensi maka kinerja adalah sebesar 2,015.
2. Koefisien remunerasi ( $X_1$ ) sebesar 0,365 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_1$  (remunerasi) sebesar 1% maka kinerja anggota Polri meningkat sebesar 0,365 (36,5%). Begitupun sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel remunerasi ( $X_1$ ) sebesar 1% maka kinerja anggota Polri menurun sebesar 0,365 (36,5%). Dengan asumsi variabel yang lain tetap.
3. Koefisien kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 0,341 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_2$  (kecerdasan emosional) sebesar 1% maka kinerja anggota Polri meningkat sebesar 0,341 (34,1%). Begitupun sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 1% maka kinerja anggota Polri

menurun sebesar 0,341 (34,1%). Dengan asumsi variabel yang lain tetap.

4. Koefisien kompetensi ( $X_3$ ) sebesar 0,210 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_3$  (kompetensi) sebesar 1% maka kinerja anggota Polri meningkat sebesar 0,210 (21%). Begitupun sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel kompetensi ( $X_3$ ) sebesar 1% maka kinerja anggota Polri menurun sebesar 0,341 (34,1%). Dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Dari uraian analisis regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa remunerasi, kecerdasan emosional dan kompetensi sangat berpengaruh terhadap kinerja anggota Polri.

#### 4.2.4 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Uji analisis determinasi ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam analisis determinasi ini yaitu dengan melihat tabel output spss model *summary*. Dimana data yang di uji memiliki jumlah variabel independen (X) lebih dari 2 maka, yang dilihat adalah nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi).

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.597	1.161	2.072

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, REMUNERASI, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Pada tabel 17 hasil uji analisis determinasi  $R^2$  di atas dapat diketahui, nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,597. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen (X) yang terdiri dari remunerasi, kecerdasan emosional dan kompetensi terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja sebesar 59,7%. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) ini untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t ini dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 18**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.015	2.369		.851	.398		
REMUNERASI	.365	.070	.426	5.179	.000	.839	1.192
KECERDASAN EMOSIONAL	.341	.078	.382	4.389	.000	.749	1.335
KOMPETENSI	.210	.085	.231	2.477	.016	.655	1.527

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022.

Dalam melihat hasil uji t (parsial), harus mengetahui terlebih dahulu nilai  $t_{tabel}$ . Diketahui jumlah keseluruhan responden  $n = 72$ , dengan jumlah keseluruhan variabel  $k = 4$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05 / 2 = 0,025$ . Derajat kebebasan  $df = n - k (72 - 4) = 68$ , sehingga  $t_{tabel}$  pada uji t ini sebesar 1,995.

a. Variabel Remunerasi Terhadap Kinerja

Diketahui nilai  $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,995$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan variabel remunerasi terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

b. Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja

Diketahui nilai  $t_{hitung} 4,389 > t_{tabel} 1,995$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

c. Variabel Kompetensi Terhadap Kinerja

Diketahui nilai  $t_{hitung} 2,477 > t_{tabel} 1,995$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan variabel kompetensi terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan uji F ini dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak atau ada pengaruh bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 19**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.677	3	48.559	36.032	.000 <sup>b</sup>
	Residual	91.642	68	1.348		
	Total	237.319	71			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, REMUNERASI, KECERDASAN EMOSIONAL

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022

Dalam melihat uji F (simultan), harus mengetahui terlebih dahulu nilai F tabel. Diketahui jumlah keseluruhan responden  $n = 72$ , dengan jumlah keseluruhan variabel  $k = 4$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .  $Df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $Df_2 = n - k(df_1) = 72 - 3 = 69$ . Sehingga F tabel pada uji F ini sebesar 2,74.

Berdasarkan tabel 19 diatas, dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  36,032  $> F_{tabel}$  2,74. maka  $H_0$  di tolak, artinya ada pengaruh bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3. Uji Dominan

Uji dominan ini bertujuan untuk menguji variabel independen (X) mana yang paling mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam suatu penelitian. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji dominan ini dilihat dari tabel uji t dari masing-masing variabel independen (X) yang di uji. Semakin besar nilai  $t_{hitung}$  yang dimiliki salah satu variabel independen (X) maka variabel independen (X) itulah berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Dominan**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.015	2.369		.851	.398	
	REMUNERASI	.365	.070	.426	5.179	.000	.839
	KECERDASAN EMOSIONAL	.341	.078	.382	4.389	.000	.749
	KOMPETENSI	.210	.085	.231	2.477	.016	.655

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 20 diatas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel remunerasi 5,179, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan emosional 4,389 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi 2,477. Sehingga dapat di tarik kesimpulan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja adalah variabel remunerasi karena memiliki nilai  $t_{hitung}$  tertinggi.

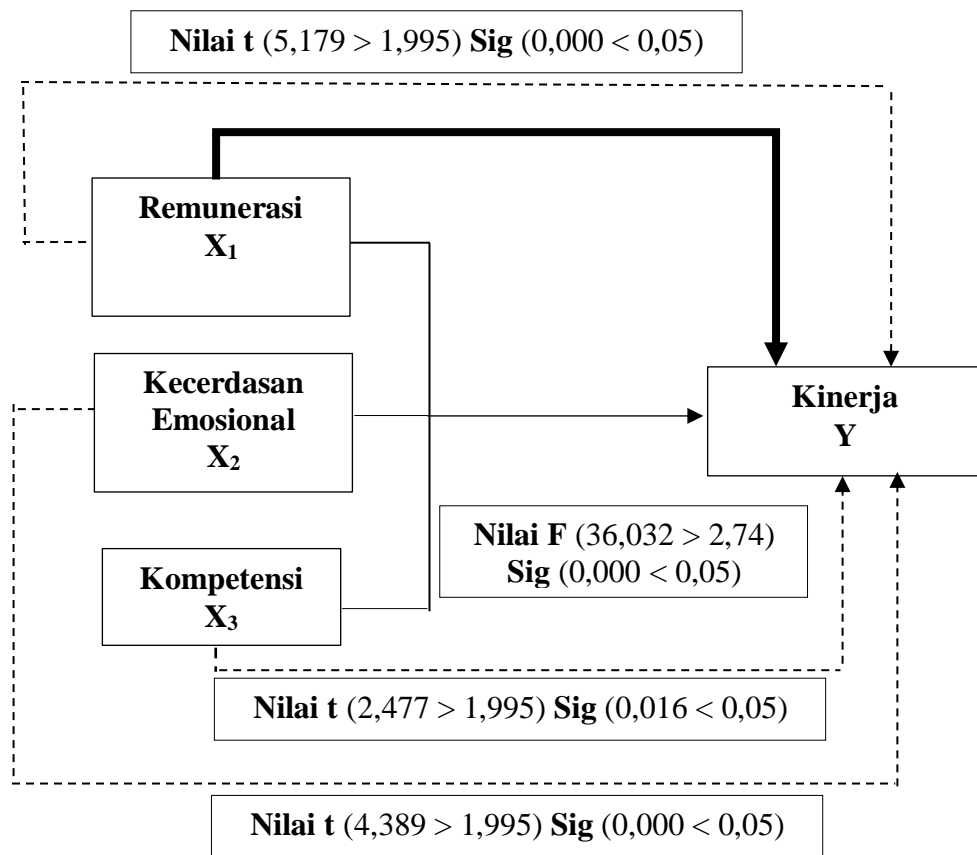


### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Hasil Kerangka Berfikir

##### 1. Kerangka Berfikir

Adapun hasil kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3 : Hasil Kerangka Berfikir

Sumber : Data yang telah di olah, 2022

Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial
- > : Pengaruh secara simultan
- > : Pengaruh secara dominan

Dalam gambar hasil kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwasanya:

- a. Pengaruh variabel remunerasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja menunjukkan nilai  $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,995$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial variabel remunerasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y) anggota Polri Polres Probolinggo Kota.
- b. Pengaruh variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap kinerja menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4,389 > t_{tabel} 1,995$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap kinerja (Y) anggota Polri Polres Probolinggo Kota.
- c. Pengaruh variabel kompetensi ( $X_3$ ) terhadap kinerja menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,477 > t_{tabel} 1,995$  dan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial variabel kompetensi ( $X_3$ ) terhadap kinerja (Y) anggota Polri Polres Probolinggo Kota.
- d. Pengaruh variabel remunerasi ( $X_1$ ), variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dan variabel kompetensi ( $X_3$ ) terhadap kinerja (Y) menunjukkan nilai  $F_{hitung} 36,032 > F_{tabel} 2,74$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel independen ( $X_{1,2,3}$ ) terhadap variabel dependen (Y).

- e. Variabel remunerasi merupakan variabel dominan terhadap kinerja dengan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  tertinggi 5,179. Artinya variabel remunerasi ( $X_1$ ) merupakan variabel yang dominan diantara variabel kecerdasan emosional serta kompetensi terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

## 2. Pembahasan

Di dalam situasi penelitian responden ini secara keseluruhan sudah baik terhadap seluruh variabel penelitian yang telah ditentukan. Dimana dapat dilihat dari sekian banyak responden memilih tanggapan sangat setuju dan setuju terhadap masing-masing variabel independen yaitu remunerasi, kecerdasan emosional dan kompetensi serta variabel dependen yaitu kinerja. Hasil pengujian hipotesis terdapat pembahasan sebagai berikut:

- a. Variabel Remunerasi, Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Kinerja Anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik variabel remunerasi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  5,179 >  $t_{tabel}$  1,995 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,389 >  $t_{tabel}$  1,995 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta variabel kompetensi ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,477 >  $t_{tabel}$  1,995 dan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Dengan demikian terbukti jika

hipotesis H<sub>1</sub> diterima, artinya “Ada pengaruh signifikan secara parsial variabel remunerasi, kecerdasan emosional dan kompetensi terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota”.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yusniawan dan Ipik Perana (2018) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh secara parsial bahwa remunerasi terhadap kinerja pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon” dan sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yuliza dan Novialdi (2020) yang menyatakan bahwa “remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja anggota Polrea Pasaman Barat”, sejalan juga dengan penelitian terdahulu oleh Anggraini (2021) yang menyatakan bahwa “kompetensi kepribadian dan kecerdasan emosional secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 13 Balikpapan” serta sejalan juga dengan penelitian terdahulu oleh Nopianto, Islamuddin dan Meilaty Finthariasari (2020) yang menyatakan bahwa “kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu Tengah”.

- b. Variabel Remunerasi, Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Kinerja Anggota Polri Polres Probolinggo Kota.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik uji F (simultan) dengan memiliki nilai  $F_{hitung} 36,032 > F_{tabel} 2,74$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian terbukti jika hipotesis  $H_2$  diterima, artinya “Ada pengaruh signifikan secara simultan variabel remunerasi, kecerdasan emosional dan kompetensi terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota”.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yuliza dan Novialdi (2020) yang menyatakan bahwa “remunerasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Polres Pasaman Barat”. Dan sejalan juga dengan penelitian terdahulu oleh Nopianto, Islamuddin dan Meilaty Finthariasari (2020) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional, kompetensi, dan stress kerja secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen kinerja karyawan RSUD Bengkulu Tengah”.

- c. Variabel remunerasi merupakan variabel dominan terhadap kinerja dengan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  tertinggi 5,179 lebih besar dari variabel kecerdasan emosional dengan memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,389 dan lebih besar dari variabel kompetensi dengan memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,477. Dengan demikian terbukti jika hipotesis  $H_3$  diterima, artinya “Variabel remunerasi berpengaruh

dominan terhadap kinerja anggota Polri Polres Probolinggo Kota”

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yuliza dan Novialdi (2020) yang menyatakan bahwa “variabel remunerasi berpengaruh dominan terhadap kinerja anggota Polres Pasaman Barat”